

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Peran perbankan dalam pembangunan ekonomi adalah mengalirkan dana bagi kegiatan ekonomi yaitu salah satunya dalam bentuk perkreditan bagi masyarakat perseorangan atau bagi badan usaha. Kredit tersebut diusahakan untuk mempunyai kedudukan yang strategis dimana sebagai salah satu sumber uang yang diperlukan dalam membiayai kegiatan usaha yang dapat dititikberatkan sebagai salah satu kunci kehidupan manusia. Fasilitas kredit juga sebetulnya merupakan asset terbesar bagi bank. Dalam hal ini bank memberikan fasilitas kredit, resiko kerugian yang sebagian besar bersumber dari kegiatan kredit itu sendiri. Sehingga jika tidak dikelola dengan baik dan disertai pengawasan yang memadai maka akan mengancam kelangsungan bank tersebut.

Dengan berbagai fungsi bank seperti mengelola peredaran uang di masyarakat, menyediakan kredit, jasa transfer dan lain-lain, maka masyarakat sangat terbantu dalam segi keuangannya sehingga masyarakat dapat memanfaatkan dana yang dimiliki dan dengan mudah dapat mencari dana dari jasa perbankan yaitu melalui kredit yang ditawarkan oleh bank untuk memperluas dan memajukan usahanya supaya menjadi lebih baik lagi.

Mengingat pentingnya kredit perbankan terhadap pembangunan, maka perbankan tidak akan memberikan kredit kepada orang yang tidak tepat. Dengan begitu pihak bank akan memberikan perjanjian kredit kepada calon nasabah dengan

memberikan tanda tangan diatas materai dalam Surat Perjanjian Hutang. Nasabah yang datang ke bank untuk memperoleh kredit tentu tidak langsung mendapatkan kreditnya begitu saja. Pihak bank akan melakukan suatu hal yang disebut analisis kredit. Tujuan analisa kredit adalah untuk menentukan kesanggupan dan kesungguhan seorang calon nasabah untuk membayar kembali kredit sesuai dengan perjanjian. Untuk itulah perlu penanganan yang profesional dan integritas moral yang tinggi. Lancarnya kegiatan perkreditan dapat dicapai apabila terjalin adanya saling mempercayai dari semua pihak yang terkait dalam kegiatan tersebut.

Salah satu realisasi dari perjanjian jaminan adalah adanya pencantuman syarat asuransi untuk benda agunan di dalam perjanjian kredit. Asuransi agunan kredit dimaksudkan untuk menjaga dan memelihara dari rusak atau musnahnya benda agunan. Bank dalam syaratnya tersebut biasanya memerintahkan agar benda agunan diasuransikan oleh nasabah dengan biaya nasabah untuk kepentingan kreditur (bank) kepada suatu perusahaan asuransi yang telah ditunjuk oleh pihak kreditur atau atas kesepakatan antara kedua belah pihak. Jenis asuransi agunan kredit ini banyak berkembang dalam praktik perasuransian. Dasar hukumnya antara lain Pasal 247 KUHD dan Pasal 1 angka 1 Undang-undang Nomor 2 Tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian. Kedua pasal tersebut pada intinya memberikan peluang adanya jenis asuransi di luar KUHD. Perjanjian asuransi ini kemudian dituangkan dalam polis sebagai bukti adanya perjanjian asuransi. Oleh karena agunan adalah salah satu unsur dalam perjanjian kredit sehingga dengan adanya asuransi terhadap agunan kredit ini maka akan memberikan perlindungan atau

cover terhadap jaminan yang memang harus ada dalam suatu pemberian kredit yang dikeluarkan oleh bank, baik bank pemerintah maupun swasta.

Selain Kredit Usaha Rakyat adapun program dari BRI sendiri yang bernama Kredit Usaha Pedesaan dan Perkotaan (KUPEDES) dengan suku bunga 26% pertahunnya dengan jangka waktu kredit 1 sampai 5 tahun. Kredit Kupedes ini mengharuskan peminjam mempunyai jaminan atau agunan yang dapat diserahkan kepada bank selama pengajuan kredit hingga kredit lunas dan agunan dapat dikembalikan. Jika peminjam mengalami hal yang tidak diinginkan seperti kecelakaan atau bahkan meninggal dunia maka keluarga dari peminjam dapat mendapatkan penjaminan untuk pencairan pada kreditnya yang biasa disebut dengan Klaim Kupedes Rakyat yang merupakan tuntutan pembayaran oleh penerima jaminan (Bank) kepada penjamin (BRI*life*) pada saat munculnya hak klaim yang diakibatkan risiko yang dijaminakan di dalam kredit. Adapun jumlah debitur yang sudah mengajukan untuk pencairan dana klaim asuransi

Tabel 1 - Data Pengajuan Asuransi

No	Tahun	Total Nasabah Meninggal	Total Klaim Asuransi	Total Asuransi yang diverifikasi	Total Asuransi yang dicairkan
1	2021	3	3	3	2
2	2022	4	4	2	1
3	2023	1	1	-	-

Sumber: Bank BRI Unit Nagarasari, data diolah oleh penulis, 2023

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis temukan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mengumpulkan data terkait dengan **“Prosedur Pencairan Dana Klaim Asuransi Kredit Usaha Pinjaman Pedesaan dan Perkotaan (KUPEDES) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Nagarasari Kota Tasikmalaya”**

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dari latar belakang diatas sebagai berikut:

1. Apa syarat yang diperlukan untuk mengajukan Kredit Usaha Pinjaman Pedesaan dan Perkotaan (Kupedes) pada PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Nagarasari Kota Tasikmalaya ?
2. Bagaimana prosedur yang dilakukan untuk pencairan dana klaim asuransi Kredit Usaha Pinjaman Pedesaan dan Perkotaan (Kupedes) pada PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Nagarasari Kota Tasikmalaya?
3. Apa hambatan ketika melakukan pencairan dana klaim asuransi Kredit Usaha Pinjaman Pedesaan dan Perkotaan (Kupedes) pada PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Nagarasari Kota Tasikmalaya ?
4. Bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan pada pencairan dana klaim asuransi Kredit Usaha Pinjaman Pedesaan dan Perkotaan (Kupedes) pada PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Nagarasari Kota Tasikmalaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Suatu penelitian harus mempunyai tujuan yang jelas sehingga dapat memberikan arah dalam pelaksanaan penelitian tersebut. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Syarat yang diperlukan untuk mengajukan Kredit Usaha Pinjaman Pedesaan dan Perkotaan (Kupedes) pada PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Nagarasari Kota Tasikmalaya.
2. Memahami prosedur yang dilakukan oleh beberapa pihak untuk pencairan dana klaim asuransi Kredit Usaha Pinjaman Pedesaan dan Perkotaan (Kupedes) pada PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Nagarasari Kota Tasikmalaya.
3. Hambatan ketika melakukan pencairan dana klaim asuransi Kredit Usaha Pinjaman Pedesaan dan Perkotaan (Kupedes) pada PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Nagarasari Kota Tasikmalaya.
4. Solusi untuk menghadapi hambatan pada pencairan dana klaim asuransi Kredit Usaha Pinjaman Pedesaan dan Perkotaan (Kupedes) pada PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Nagarasari Kota Tasikmalaya.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang diperoleh antara lain:

1. Kegunaan Teoritis/Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan atau pengetahuan di bidang Manajemen Perkreditan khususnya dalam materi atau pembahasan

mengenai Asuransi Kredit dan Penjaminan Kredit yaitu pada bagian klaim asuransi pada layanan *BRILife* di PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. (Persero) Unit Nagarasari Kota Tasikmalaya.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi penulis

Sebagai syarat penyelesaian pendidikan Jurusan D-3 Perbankan dan Keuangan juga dapat memberikan tambahan pengetahuan dan pengalaman khususnya dibidang sektor jasa keuangan. Dan juga penulis dapat belajar untuk menginterpretasikan teori/ilmu yang didapat selama kuliah.

b. Bagi lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan bisa berguna sebagai bahan informasi dan referensi bagi perkembangan ilmu pengetahuan mahasiswa, khususnya mahasiswa Jurusan D-3 Perbankan dan Keuangan.

c. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan dan perbaikan bagi perusahaan dan bagi PIC Asuransi mengenai klaim asuransi dan pemasaran untuk layanan *BRILife*

d. Bagi pihak lain

Dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam penyusunan laporan tugas akhir.

1.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 30 hari terhitung dari tanggal 19 desember 2022 – 27 januari 2023. Kegiatan penelitian dilaksanakan di Bank Rakyat Indonesia Unit Nagarasari yang ber alamat di Jl.R.E. Martadinata No.25 , Cipedes, Kec Cipedes , Kota Tasikmalaya. 461872

Tabel 2 Matriks Jadwal Pembuatan Tugas Akhir

NO	Jenis kegiatan	Jadwal Kegiatan Pembuatan Tugas Akhir																			
		Des 2022				Jan 2023				Feb 2023				Mar 2023				Apr 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pelaksanaan kegiatan penelitian																				
2	Pengajuan judul tugas akhir																				
3	Pengumpulan data																				
4	Pengolahan data																				
5	Bimbingan																				
6	Penyusunan awal draft tugas akhir																				
7	Sidang tugas akhir																				
8	Penyusunan draft tugas akhir																				

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2023